

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab terdahulu dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Dari hasil uji koefisien regresi linear berganda dapat diketahui variabel pembiayaan mudharabah diperoleh nilai t hitung sebesar 2,159 dengan signifikansi sebesar 0,005 jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,08596 dan nilai signifikansi dibandingkan dengan nilai $\alpha(0,05)$, maka dapat diketahui t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Pada variabel musyarakah diperoleh nilai t hitung sebesar 3,207 dengan signifikansi sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,08596 dan nilai signifikansi dibandingkan dengan nilai $\alpha(0,05)$, maka t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pada variabel pembiayaan murabahah diperoleh nilai t hitung sebesar 2,501 dengan signifikansi sebesar 0,023 jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,08596 dan nilai signifikansi dibandingkan dengan nilai $\alpha(0,05)$, maka t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $0,023 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Berdasarkan tabel hasil uji determinasi dapat diketahui nilai *R square* sebesar 0,718. Hal ini berarti pengaruh variabel X1, X2, dan X3 secara bersama-sama terhadap variabel Y adalah sebesar 71,8%. Ini berarti bahwa 71,8% profitabilitas akan dijelaskan oleh variasi pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Sedangkan 28,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain selain ketiga variabel bebas tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran agar bisa memberikan manfaat serta masukan pada pihak terkait

1. Bagi Bank Muamalat Indonesia, perlu adanya optimalisasi untuk memperoleh laba bersih dan lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan murabahah, musyarakah, dan mudharabah yang menjadi ciri khas perbankan syariah di Indonesia guna menjaga kestabilan perolehan laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia. Namun faktor lain seperti pembiayaan bermasalah juga harus mendapat perhatian lebih karena dapat mempengaruhi perolehan laba dari pembiayaan yang disalurkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang lainnya untuk mengetahui secara teori variabel apa saja dan faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA) selain pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah dan

menggunakan rentan waktu penelitian yang panjang untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi

3. Bagi Akademik, penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan referensi untuk memperkaya kajian atau literatur yang digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah, dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia